

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini yaitu penelitian lapangan (*Field Research*) dengan pendekatan metode kualitatif atau sebagai metode pengumpulan data kualitatif. Yang dimaksud jenis penelitian lapangan adalah kegiatan penelitian yang dilakukan di lingkungan masyarakat tertentu, baik di lembaga dan organisasi tertentu dengan mendatangi perusahaan-perusahaan dan tempat lainnya.¹ Penelitian lapangan (*Field Research*) bersifat deskriptif yang mengharuskan peneliti untuk mendeskripsikan suatu obyek, fenomena atau kejadian yang dialami berupa tulisan yang bersifat naratif. Dengan tujuan utama untuk menjelaskan serta menyelesaikan masalah yang terjadi secara mendalam dengan mengumpulkan data secara mendalam, konkrit, terukur, teramati dan jelas.² Dalam penelitian ini akan menghasilkan data berupa gambar, dokumentasi hasil wawancara serta observasi penelitian.

Data yang diperoleh berbentuk catatan tanya jawab guru IPS MTs Al-Hikmah, staff guru TU, serta siswa-siswi di MTs Al-Hikmah Wandan Kemiri Grobogan. Penelitian dengan menggunakan metode kualitatif ini lebih menekankan pada usaha untuk mendapatkan informasi daripada hasil. Ciri khas dalam penelitian kualitatif adalah penelitian alamiah atau penelitian yang dilakukan dengan cara datang langsung ke tempat yang akan diteliti untuk mengamati dan terlibat secara langsung untuk menemukan data secara rinci serta jelas apa yang diinginkan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kualitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena data yang diperoleh peneliti di lokasi berupa kata-kata bukan angka. Kata tersebut berbentuk tertulis maupun lisan.³

B. Setting Penelitian

Penelitian ini memerlukan observasi secara langsung guna mendapatkan data serta informasi, penelitian ini dilakukan di MTs Al-Hikmah yang terdapat di desa Wandan Kemiri Kecamatan Klambu Kabupaten Grobogan. Dimana diketahui di sekolah tersebut

¹ Lexy J Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 26.

² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabet, 2014), hlm. 2.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan RnD* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 14

terbilang masih banyak siswa-siswi yang mengalami kecemasan ketika mengemukakan pendapat khususnya pada pembelajaran IPS. Untuk lokasinya sendiri tidak terlalu jauh dari tempat tinggal peneliti sehingga memudahkan peneliti untuk mendapatkan informasi yang ada di MTs Al-Hikmah Wandan Kemiri Grobogan, serta peneliti pernah magang di MTs Al-Hikmah selama 1 bulan lamanya.

C. Subyek Penelitian

Penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif maka teknik pengambilan subyek harus menggunakan teknik sampel bertujuan (*purposive sampling*), yaitu menyebutkan secara jelas maksud dan tujuan dari penelitian. Jadi dalam penelitian ini lebih menekankan kualitas informasi yang diberikan responden harus kredibilitas serta kekayaan informasi yang dimiliki responden.⁴

Subyek penelitian dalam penelitian kualitatif disebut sebagai informan, yaitu orang yang memberi informasi tentang data yang diinginkan peneliti yang berkaitan dengan penelitian yang hendak dilakukan.

Subyek dalam penelitian ini adalah Guru IPS, Guru Staff TU dan siswa-siswi di MTs Al-Hikmah Wandan Kemiri Grobogan. Dengan adanya subyek penelitian tersebut dapat memberikan penjelasan mengenai peran guru IPS dalam menyusun strategi mengurangi kecemasan siswa dalam mengemukakan pendapat pada mata pelajaran IPS, bentuk kecemasan siswa dalam mengemukakan pendapat pada mata pelajaran IPS, dan serta untuk mengetahui faktor penyebab terjadinya kecemasan siswa dalam mengemukakan pendapat pada saat mata pelajaran IPS di MTs Al-Hikmah.

Adapun sampel-sampel yang tergolong kriteria informan sebagai berikut:

Kriteria Informan	Nama	Keterangan
Guru Staff TU	Hilmi Aulya	24 mei 2022
Guru Mata Pelajaran IPS	Aries Inayati, S. Pd.	24-26 mei 2022
Siswa siwi	Agus Saputra	24 mei 2022
MTs Al-Hikmah	Alicia Regita W.	26 mei 2022

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 219.

Wandan	Alfin Herman P.P	04 juni 2022
Kemiri	Aries Hilman C.	26 mei 2022
Grobogan	Ega Indra Fata	24 mei 2022
	Mohammad Bagus S.	04 juni 2022

D. Sumber Data

Jenis-jenis penelitian dibedakan berdasarkan jenis data yang diperlukan secara umum. Data tersebut dibagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.⁵

1. Sumber Primer

Sumber data yang ditemukan peneliti secara langsung, misalnya dengan pengamatan langsung atau observasi ke lokasi penelitian yaitu MTs Al-Hikmah. Serta melakukan wawancara langsung dengan guru IPS MTs Al-Hikmah, staff guru TU, dan siswa-siswi di MTs Al-Hikmah guna memperoleh data informasi mengenai peran pendidik IPS dalam menyusun strategi mengurangi kecemasan siswa dalam mengemukakan pendapat, bentuk-bentuk kecemasan dan faktor penyebab terjadinya kecemasan.

2. Sumber Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber sekunder atau kedua. Peneliti mendapat data dari Guru IPS MTs Al-Hikmah, staff guru TU, perpustakaan serta penelitian relevan mengenai peran guru/tenaga pendidik IPS dalam mengurangi kecemasan siswa ketika mengemukakan pendapat melalui buku, majalah jurnaldan internet. Data ini dipakai sebagai data pelengkap dari hasil data pengamatan serta wawancara yang didapat melalui guru IPS dan siswa-siswi di MTs Al-Hikmah. Peneliti menganalisis dua sumber data guna mendapat hasil yang tepat dan terpercaya. Dalam penelitian ini, peneliti mempunyai tujuan guna meneliti peran guru dalam strategi mengurangi kecemasan siswa dalam mengemukakan pendapat pada saat mengikuti mata pelajaran IPS.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam penelitian ini. Adapun metode-metode yang akan dipergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

⁵ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hlm. 16.

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah teknik yang dilakukan secara langsung dan pencatatan secara otomatis terhadap fenomena yang diselidiki. Observasi juga diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁶ Jenis observasi yang dilakukan peneliti adalah jenis observasi partisipatif yang merupakan observasi dilakukan oleh pengamat dan pengamat memasuki kegiatan atau aktivitas para siswa saat kegiatan pembelajaran IPS. Observasi ini dilaksanakan sepenuhnya dan peneliti benar-benar mengikuti kegiatan tersebut bukan berpura-pura.

Observasi digunakan untuk mendapatkan data riil sesuai kondisi lapangan, yaitu dengan cara peneliti mengamati kegiatan pembelajaran IPS secara langsung di MTs Al-Hikmah Wandan Kemiri Grobogan untuk mendapatkan data tentang pembelajaran IPS dalam strategi mengurangi kecemasan siswa dalam mengemukakan pendapat pada mata pelajaran IPS pada siswa dilokasi penelitian.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara (*Interview*) merupakan kegiatan tanya jawab dengan tatap muka (*face to face*) antara pewawancara (*interviewer*) dan yang diwawancarai (*interviewee*) tentang masalah yang diteliti,⁷ dimana pewawancara bermaksud memperoleh persepsi, sikap dan pola pikir dari yang diwawancarai yang relevan dengan masalah yang diteliti. Karena wawancara itu dirancang oleh pewawancara maka hasilnya pun dipengaruhi oleh karakteristik pribadi pewawancara. Jenis wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah wawancara tidak terstruktur. Jenis wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.⁸ Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan (terbuka atau bebas). Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data melalui wawancara dengan guru IPS dan siswa di MTs Al-Hikmah Wandan Kemiri Grobogan, teknik

⁶ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hlm. 22.

⁷ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hlm. 162.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Alfabeta: Jl. Gegerkalong Hilir No. 84 Bandung), hlm. 145.

ini merupakan tindak lanjut dari proses observasi sehingga data yang diperoleh dapat dipertanggung jawabkan.

3. Dokumetasi

Dokumetasi adalah data yang bersumber dari dokumen-dokumen sebagai laporan tertulis dari peristiwa-peristiwa yang isinya terdiri dari penjelasan-penjelasan dan pemikiran-pemikiran, peristiwa itu tertulis dengan kesadaran dan kesengajaan untuk menyiapkan atau meneruskan keterangan-keterangan peristiwa dan bila perlu dilengkapi dengan lampiran dokumentasi penelitian. Pengumpulan bukti yang digunakan untuk melengkapi informasi serta data-data yang diperoleh melalui keterangan, transkrip buku, surat kabar, majalah, dan lainnya.⁹

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data penulis menggunakan pendekatan triangulasi data. Triangulasi data berarti teknik membandingkan data hasil pengamatan dari berbagai pihak yang terlibat, membandingkan hasil wawancara dengan dokumen pelengkap dalam penelitian. Dengan kata lain triangulasi data yaitu proses pengumpulan data dan menguji keabsahan data dari berbagai sumber baik primer maupun sekunder.

Triangulasi yang digunakan dalam pemeriksaan data ini adalah menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi tehnik. Triangulasi sumber peneliti mengecek data yang diperoleh dari staff TU dan guru-guru di MTs Al-Hikmah Wandan Kemiri Grobogan. Sedangkan triangulasi tehnik yaitu peneliti mengecek data kepada sumber yang sama yaitu staff TU dan guru-guru yang ada di MTs Al-Hikmah Wandan Kemiri Grobogan dengan teknik yang berbeda sehingga memperoleh data yang sama.

Triangulasi ini dilakukan dengan cara :

1. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
2. Membandingkan hasil wawancara dengan isu suatu dokumen yang saling berkaitan.
3. Mengadakan perbincangan dengan banyak pihak untuk mencapai pemahaman tentang suatu atau berbagai hal.¹⁰

⁹ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 135.

¹⁰ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 19-20.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa. Menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

Menurut Bogdan dan Taylor menyebutkan bahwa :

“Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain. Sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain”.

Sedangkan menurut Miles dan Huberman, mengatakan bahwa :

“Aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Aktifitas dalam analisis data yaitu data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verification*”.¹¹

Peneliti menggunakan tiga langkah dalam analisis data sesuai dengan yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman yaitu :

1. Reduksi Data/*Data Reduction*

Reduksi data merujuk pada proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi dan pentransformasian “data mentah” yang terjadi dalam catatan-catatan lapangan tertulis. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan penting, dicari tema dan polanya. Dalam reduksi data, maka peneliti merangkum, mengambil data yang pokok dan penting, memilih dan memilah data-data yang diperoleh dilapangan, karena data yang didapatkan dilapangan sangat banyak dan beraneka ragam, dan membuang hal yang tidak penting dalam isi penelitian yang diangkat.¹²

2. Penyajian Data/*Data Display*

Setelah data reduksi, maka langkah selanjutnya adalah pendisplayan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya namun yang biasa digunakan dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif. Dalam

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 244.

¹² Emzir, *Metode Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada), hlm. 56

penyajian data peneliti menggunakan penyajian data menggunakan teks yang bersifat naratif agar data-data tersebut dapat dipahami dan dimengerti. Data-data tersebut kemudian dipilih-pilih dan disisikan untuk disortir menurut kelompoknya dan disusun sesuai kategori yang sejenis untuk ditampilkan agar selaras dengan permasalahan yang dihadapi, termasuk kesimpulan-kesimpulan sementara diperoleh pada waktu data reduksi.

3. Verifikasi data/*Conclusion Drawing*

Kesimpulan awal yang disimpulkan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data yang berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹³

Proses analisis ini dilakukan dengan tahapan-tahapan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Redaksi data ini dimana peneliti memilih dan memilah data-data yang diperoleh melalui kegiatan penelitian sesuai dengan masalah yang diangkat dalam penelitian. Penyajian data adalah kegiatan menyusun dan menata data temuan setelah melakukan reduksi data, menyusun data tersebut menjadi kalimat yang memberi makna dan dapat menjawab simpulan dari berbagai temuan yang telah didata dan disusun dalam penyajian data.

Berdasarkan hal tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, sehingga mudah dipahami oleh orang lain.

Di dalam analisis data ini peneliti menggunakan analisa data kualitatif Bogdan dan Biklen yaitu analisis deskriptif kualitatif, upaya yang dilakukan peneliti dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Dalam

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 249.

penelitian ini, data yang diperoleh adalah data tentang strategi mengurangi kecemasan siswa dalam mengemukakan pendapat pada mata pelajaran IPS di MTs Al-Hikmah Wandan Kemiri Grobogan.

